

TERKENDALI



SOP SKRINING HIV	
SOP	No. Dokumen : SOP/ukm/Hiv/035
	No. Revisi :
	Tanggal Terbit : 19 - 01 - 2014
	Halaman : 1/2



NURAHDIAH,A.Md.Keb  
NIP.196612311986032087

**UPT.PUSKESMAS  
MPUNDA**

**1. Pengertian**

Proses atau kegiatan yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah pasien yang diperiksa ke UPT Puskesmas Mpunda adalah tersangka HIV/AIDS sehingga pasien tersebut dapat diberikan pelayanan yang tepat.

**2. Tujuan**

- Untuk mencegah terjadinya pasien tersangka Hiv/Aids datang ke UPT Puskesmas Mpunda namun tidak dapat dilayani dengan optimal.
- Agar pasien tersangka Hiv/Aids mendapatkan pelayanan cepat dan tepat.

**3. Kebijakan**

Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mpunda

Nomor

Tentang kebijakan pelayanan klinis UPT Puskesmas Mpunda.

**4. Referensi**

Pedoman penerapan layanan komprehensif HIV berkesinambungan, Kemenkes 2012

**5. Prosedur dan Langkah – langkah**

- Alat dan bahan
  - Rekam medis.
  - Form informed consent.
  - Formulir permintaan dan hasil testing.
  - Formulir rujukan.
  - Alat tulis.

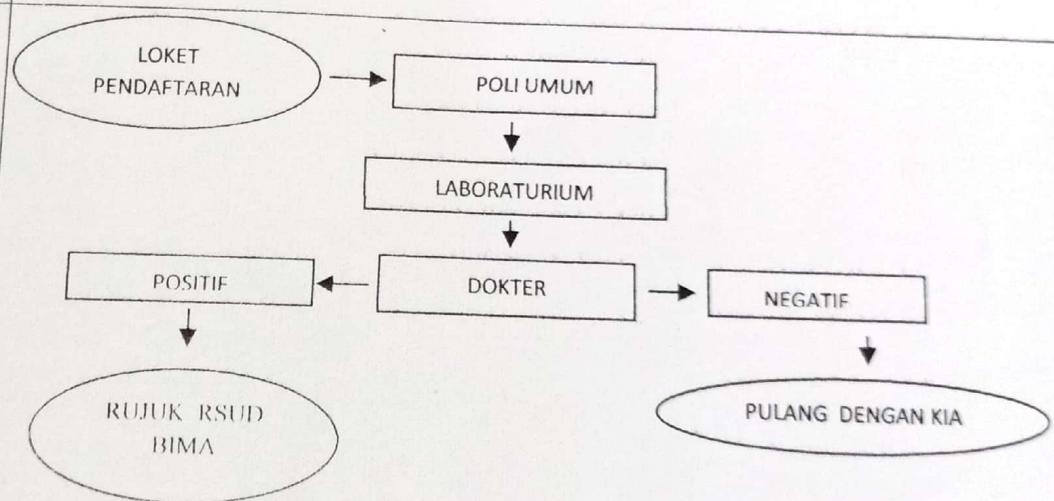
1. Petugas yang melaksakan.

- Dokter
- Ruang KIA
- Ruang TB
- Ruang LAB
- Petugas HIV

2. Langkah – langkah

- a. Pasien di Poli yang di perkirakan tersangka penderita Hiv/Aids harus di lakukan informet consnt oleh Dokter untuk di lakukan skrining yang tertulis dalam bentuk formulir.
- b. Pasien di Poli yang sudah di terdiagnosa Hiv/Aids dan dalam pengobatan ARV , petugas harus memberikan rujukan untuk melakukan pengobatan di RSUD Bima.
- c. Skrining pasien – pasien yang di curigai Hiv/Aids di lakukan dengan cara :
- Pemeriksaan darah dengan menggunakan Stick Hiv/Aids
  - a) Jika hasilnya Positif maka di rujuk ke RSUD Bima untuk konseling dan pengobatan ARV
  - b) Jika Negatif pasien dapat melanjutkan penanganan seperti semula
  - Jika persedian Stick Hiv kosong di lakukan rujukan untuk pemeriksaan darah di RSUD Bima.

#### 6. Bagan Alir



#### 7. Hal-hal yang perludiperhatikan

Berhati -hati dalam melakukan pelayanan serta merahasiakan nama Pasien dan Orang lain agar Pasien tersebut merasa nyaman ketika berobat di Puskesmas Mpunda

#### 8. Unit terkait

- Dokter
- Poli KIA
- Poli TB

	d. Laboratorium																				
9. Dokumenterkait	e. Petugas HIV/AIDS																				
	- Status Rekam Medik (RM) Pasien.																				
	- Register Pasien.																				
10. Langkah – langkah rekaphistori perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Yang di Ubah</th><th>Isi perubahan</th><th>Tanggal mulai di berlakukan</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	No	Yang di Ubah	Isi perubahan	Tanggal mulai di berlakukan																
No	Yang di Ubah	Isi perubahan	Tanggal mulai di berlakukan																		